

Penelitian

PENGURANGAN NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI KLINIK SULASTRI JL. LAU DENDANG MEDAN TAHUN 2017

Griselli Saragih; Ermala Sari; Rahmawani Fauza

Dosen Prodi D-III Kebidanan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: edwinsitepu@gmail.com; ermala27@gmail.com; rahmawani29@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan merupakan sesuatu hal yang fisiologis yang akan terjadi pada setiap wanita di dunia ini. Wanita akan melewati masa kehamilan 9 bulan dan setelah itu akan mengalami proses persalinan. Sebagian besar calon ibu terutama yang pertama kali menghadapi proses persalinan merasa takut terhadap suasana ruang bersalin, sehingga akan menambah ketegangan. Semua wanita mengalami nyeri selama persalinan, hal ini merupakan proses fisiologis. Secara objektif sebagaimana telah dilakukan penelitian oleh Niven dan Gijbsbern pada tahun 1989 didapatkan bahwa nyeri persalinan jauh melebihi keadaan penyakit. Bagaimanapun nyeri harus diatasi, Browridge 1999 menyatakan bahwa nyeri yang menyertai kontraksi uterus mempengaruhi mekanisme fungsional yang menyebabkan respon stress fisiologis, nyeri persalinan yang lama menyebabkan hiperventilasi dengan frekuensi pernafasan 60-70 kali per menit sehingga menurunkan kadar PaCO₂ ibu dan peningkatan pH. Nyeri persalinan dapat di kurangi dengan teknik non farmakologi seperti menggunakan terapi kompres hangat. Nyeri yang tidak tertahankan mendorong ibu bersalin memilih persalinan dengan bedah sesar maka dari itu untuk mengurangi angka operasi sesar yang disebabkan nyeri persalinan dapat dilakukan teknik kompres hangat. Kompres hangat merupakan suatu metode yang dilakukan secara non- farmakologi yang salah satu kegunaannya untuk menurunkan atau mengurangi rasa sakit (nyeri) begitu juga dapat diterapkan pada ibu inpartu yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara kantung berisi air hangat yang sudah di ukur kehangatannya menggunakan alat termometer air berkisar 40-50⁰C dilapisi kain ditempelkan ke kulit ibu khususnya pada daerah pinggang ibu dengan posisi miring kanan atau miring kiri. Teknik ini dilakukan selama 20 menit, pengukuran pengurangan nyeri dilakukan pada menit ke 15-20. Sebelum melakukan teknik kompres hangat dilakukan terlebih dahulu pengukuran nyeri. Kompres hangat dilakukan pada ibu bersalin kala I fase aktif untuk mengurangi rasa nyeri yang diderita ibu selama proses persalinan dan membantu persalinan berjalan dengan lancar. Teknik kompres hangat bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri pada saat persalinan kala I fase aktif dilakukan pada 20 orang ibu dengan metode one group pre dan post tes di Klinik Sulastri Jl. Lau Dendang Medan Tahun 2017.

Kata kunci: Kompres Hangat, Nyeri Persalinan, Kala I Fase Aktif.

PENDAHULUAN

Nyeri merupakan kondisi berupa perasaan yang tidak menyenangkan. Sifatnya sangat subjektif karena perasaan nyeri berbeda pada setiap orang dalam hal skala atau tingkatannya, dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya. Bagian tubuh yang sering diderita keluhan nyeri adalah leher, tangan, kaki, dan daerah pinggang. Selain obat dan terapi, untuk

pertolongan pertama bisa dilakukan dengan kompres hangat untuk membantu pengurangan nyeri. Penggunaan kompres hangat di punggung bawah atau perut dapat sangat menenangkan dan memberi rasa nyaman. Saat kompres menjadi dingin ganti dengan kompres hangat yang lain, hal ini sangat membantu mengurangi rasa sakit saat permulaan persalinan. (Asrinah, 2010).

Rasa sakit atau nyeri sering menjadi penyebab gangguan aktivitas sehari-hari penderita. Saat ini para ibu hamil khususnya

primigravida lebih memilih mengakhiri kehamilan dengan memilih *seksio secarea* yang disebabkan tidak menahan rasa sakit saat persalinan. Hal ini mengundang penderita untuk segera mengatasinya apakah dengan upaya farmakoterapi, fisioterapi dan atau pembedahan. Demikian pula pada awal persalinan kehangatan terasa lebih nyaman, gunakan kantung berisi air hangat dan letakkan pada daerah nyeri seperti daerah fundus (perut) atau daerah punggung bawah, kompres harus diganti jika sudah tidak hangat. Efektivitas terapi hangat sebagai pengurangan rasa sakit dan melenturkan kekakuan, ibu yang mengalami nyeri ekstrem pada transisi tidak memiliki kemampuan mendengar atau berkonsentrasi pada segala sesuatu kecuali melahirkan bayinya. (Janet Whalley, 2008)

Persalinan normal merupakan proses dari mulai mulasnya ibu sampai pada keluarnya bayi dengan kondisi belakang kepala dahulu melalui vagina dalam keadaan hidup dan tanpa memakai alat bantu, dengan lama persalinan kurang dari 24 jam. Pentingnya mengatasi nyeri persalinan karena pada dasarnya persalinan bukan siksaan ataupun hukuman sehingga stres yang ditimbulkan dari rasa sakit menyebabkan ketidak seimbangan kimiawi yang dapat mengganggu kontraksi, aliran darah ke janin. Dan menghabiskan tenaga ibu sehingga mengurangi kemampuan mengejan secara efektif.

Senjata utama untuk melawan rasa sakit dalam persalinan adalah pengetahuan ibu tentang persalinan itu sendiri, ibu hamil dianjurkan untuk memusatkan perhatiannya pada persalinan dan menjalin kerjasama dengan penolong persalinan. Seorang ibu kadang menjelaskan perasaan berbeda, sebelum mengalami persalinan. Ibu akan mengalami pergeseran prioritas mereka ketika kelahiran semakin mendekat, ditandai dengan adanya dorongan energi dan aktivitas nesting (persiapan kelahiran). Secara fisik, ibu mungkin mengalami ketidak nyamanan rembesan cairan yang sering, atau pecah ketuban spontan. Selama sehari-hari, sebelum persalinan, banyak ibu yang mengalami kontraksi yang berulang kemudian menghilang. Dan mengalami nyeri

pada daerah pinggang bawah dan ketidak nyamanan pelvis ketika bayi turun ke dalam pelvis. (Simkin, 2006).

Banyak ibu hamil khususnya primigravida yang memilih persalinan dengan jalan *seksio secarea* disebabkan tidak tertahan dengan nyeri pada saat proses persalinan (pembukaan 4-10 cm) maka untuk mengurangi rasa nyeri saat proses persalinan khususnya pembukaan 4-10 akan dilakukan teknik kompres hangat agar menurunkan angka *Secsio secarea*.

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penggunaan kompres hangat terhadap pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif di Klinik Sulastri Medan.

Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Variabel yang mempengaruhi penggunaan kompres hangat dalam pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif dibatasi pada variabel penggunaan kompres hangat, nyeri persalinan pada kala I fase aktif.
2. Pengumpulan data hanya menggunakan satu metode, yaitu metode kuesioner (observasi).
3. Penelitian dilakukan hanya pada satu klinik bersalin, yaitu Klinik Bersalin Sulastri.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan kompres hangat terhadap pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif di Klinik Sulastri Jl. Lau Dendang Medan.

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi rasa nyeri persalinan kala I fase aktif
2. Penelitian diharapkan dapat menurunkan angka *secti secarea* yang

disebabkan oleh nyeri pada saat persalinan kala I fase aktif

Luaran Penelitian

Luaran dari penelitian ini berupa publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah, baik pada jurnal nasional terakreditasi, maupun jurnal internasional, serta berbagai dalam konferensi nasional dan internasional.

METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi*

eksperimen jenis *One-group pre-post test design* Dengan cara pengukuran sebelum dan sesudah intervensi. Dan dilakukan observasi pertama (*pretes*) yang memungkinkan peneliti untuk menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan (*posttes*).

Variabel Penelitian

Variabel yang diuji terdiri dari variabel independent: kompres hangat dan yang menjadi variabel dependent : nyeri persalinan kala I fase aktif.

Tabel 1. Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kompres hangat	Memberikan rasa hangat dan nyaman pada daerah tertentu dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan rasa hangat pada bagian tubuh yang memerlukan.	Menggunakan kompres karet (buli-buli)	Observasi	Sekala nyeri 0-10	Rasio
2	Nyeri persalinan kala	Rasa sakit yang ditimbulkan saat persalinan mulai berlangsung yang dimulai dari	Kuesioner	Wawancara Observasi	0: Tidak nyeri	Rasio

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu inpartu yang berada di Klinik Sulastri Jl. Lau Dendang Medan, dimana pasien partus di klinik tersebut terhitung dari tiga bulan terakhir sebanyak 22 orang.

Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan cara *total sampling* sebanyak 22 orang. Dan terlebih dahulu ditetapkan kriteria responden yang dapat mengikuti penelitian yaitu:

Kriteria Inklusi: Ibu bersalin kala I fase aktif, infartu di klinik sulastri tidak dalam pengaruh analgesik.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Sulastri Jl. Lau Dendang Medan. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah peneliti

sebelumnya telah melakukan survey awal dan ditemukan adanya populasi yang mencukupi untuk dijadikan responden, lokasi ini juga belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada Juni-Agustus tahun 2017.

Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dan observasi. Bagian pertama berisi tentang pengkajian data demografi inpartu yang meliputi : Nama ibu dengan menggunakan inisial, usia ibu, pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, jumlah anak, dilatasi serviks.

Bagian kedua berisi tentang pertanyaan intensitas nyeri inpartu berdasarkan skala nyeri (0-10), dengan menanyakan pada ibu tentang besar kekuatan nyeri yang dirasakan ibu sebelum kompres hangat diberikan.

Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan intensitas nyeri inpartu berdasarkan skala nyeri (0-10), dengan menanyakan pada ibu apakah ada pengurangan rasa nyeri yang dirasakan ibu setelah intervensi dilakukan. Jadi pada bagian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh penggunaan kompres hangat dalam pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif.

Prosedur Pengumpulan Data

Pada saat pengumpulan data peneliti telah menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, prosedur penelitian dan cara pengisian kuesioner kepada calon responden. Kemudian peneliti meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian, bagi yang bersedia dan memenuhi kriteria penelitian diminta untuk menanda tangani lembar persetujuan.

Peneliti mengkaji derajat nyeri yang dirasakan ibu inpartu sebelum penggunaan kompres hangat dan mengkaji derajat nyeri yang dirasakan ibu inpartu setelah penggunaan kompres hangat dengan skala 0-10 di dalam kuesioner. Kompres hangat diberikan pada kala I fase aktif mulai pembukaan 4 cm. Kantung karet yang berisi air hangat dengan derajat 40-45°C kemudian ditempelkan di daerah pinggang dengan posisi ibu miring kanan atau miring kiri yang ibu rasa nyaman selama 20 menit, dilakukan 1 kali, pengukuran intensitas nyeri dilakukan pada menit ke 15-20 selama tindakan. Untuk mengetahui keberhasilan dari kompres hangat peneliti menanyakan intensitas nyeri yang dirasakan ibu, sesuai dengan panduan di kuesioner yang terlebih dahulu sudah dijelaskan. Pasien cukup dengan menunjuk angka nyeri yang dirasakannya berdasarkan dari skala nyeri (0-10). Data yang telah diperoleh dikumpulkan untuk dianalisa.

Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, dilakukan analisa data kembali dengan memeriksa semua kuesioner apakah jawaban sudah lengkap dan benar (*editing*). Kemudian data diberi kode (*coding*) untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisa data dan

pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data yang dimasukkan ke dalam bentuk tabel. *Entry data* dalam komputer dan dilakukan data dengan menggunakan teknik komputerisasi. Tahap terakhir dilakukan *cleaning* dan *entry* yakni pemeriksaan semua data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer guna menghindari terjadinya kesalahan.

Univariat

Data yang bersifat kategorik dicari frekuensi dan persentasenya, sedangkan data yang bersifat numerik dicari mean, median dan standar deviasinya.

Bivariat

Bivariat digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan kompres hangat dalam pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji t dependen. Taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Pedoman dalam menerima hipotesis apabila ($P < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a menyatakan adanya pengaruh. Jika ($P > 0,05$) maka H_0 gagal ditolak dan H_a menyatakan tidak adanya pengaruh. Statistik inferensial digunakan untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah penggunaan kompres hangat yaitu uji statistik paired sample t-test.

HASIL

Bab ini diuraikan sebagai hasil penelitian dari teknik penggunaan kompres hangat terhadap pengurangan rasa nyeri persalinan kala I fase aktif yang dilakukan di Klinik Sulastris Medan mulai bulan Juni-Agustus tahun 2017. Selama penelitian telah didapat sebanyak 20 orang ibu inpartu yang menjadi subjek responden. Penggunaan kompres hangat dengan suhu 45-50,5°C dibungkus dengan kain dan ditempelkan di daerah pinggang selama 20 menit kemudian pada pengukuran nyeri dilakukan pada menit ke 15-20. Sebelum intervensi nyeri telah diukur. Sehingga dapat diketahui perbedaan nyeri sebelum dan setelah intervensi. Hasil penelitian ini menguraikan karakteristik demografi ibu inpartu di Klinik Sulastris

Medan, Analisis intensitas penurunan nyeri ibu inpartu kala I fase aktif sebelum dan setelah dilakukan teknik kompres hangat.

Karakteristik Demografi Responden

Dibawah ini merupakan tabel data hasil penelitian tentang karakteristik ibu inpartu Klinik Sulastrri Medan mulai bulan Juni-Agustus tahun 2017.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Demografi di Klinik Sulasri Jl. Lau Dendang Tahun 2017

Karakteristik	Frekuensi	Persentasi (%)
Umur		
20-25	11	50
26-30	6	27,3
> 31	5	23
Pendidikan		
SMP	3	13,6
SMU	14	63,6
DIPLOMA	3	13,6
SI	2	9,1
Pekerjaan		
Bekerja	4	9,1
Tidak bekerja	18	91
Pernikahan		
Syah	22	100
Jumlah anak		
Belum ada	11	50
Satu	7	32
Lebih dari Dua	4	18,2
Dilatasi Serviks		
4-6	14	63,6
7-9	8	36,4

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu inpartu diklinik Sulastrri Medan berada pada usia 20-25 sebanyak 11 orang (50%). Status pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMU 14 orang (63,6%). Status pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 18 orang (91%). Status pernikahan responden seluruhnya menikah dengan syah sebanyak 22 orang (100%). Status jumlah anak sebagian besar anak pertama 11 orang (50%). Status dilatasi serviks sebagian besar dengan pembukaan 4-6 sebanyak 14 orang (63,6%).

Karakteristik Intensitas Nyeri Responden Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi

Untuk mengetahui adanya penurunan intensitas nyeri pada ibu inpartu dari

penggunaan kompres hangat sebelum dan setelah intervensi dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Nyeri Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi di Klinik Sulastrri Jl. Lau Dendang Medan 2017

Tingkat Nyeri	Sebelum Intervensi		Setelah Intervensi	
	F	%	F	%
Ringan	-	-	3	13,6
Sedang	7	32	11	50
Berat	10	45,4	8	36,4
Sangat Berat	5	23	-	-
Jumlah	22	100	22	100

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa responden yang mengalami nyeri sedang sebelum pemberian kompres hangat sebanyak 7 responden (32%) dan yang mengalami nyeri berat 10 responden (45,4%). Dan nyeri sangat berat sebanyak 5 responden (23%). Sedangkan setelah pemberian kompres hangat 3 responden (13,6%) mengalami perubahan ke tingkat nyeri ringan, dan 11 responden (50%) ke tingkat nyeri sedang, dan 8 responden (36,4%) ke tingkat nyeri berat. Hal ini berarti jika dilihat dari tabel hampir

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Nyeri Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi Lebih Terinci Di Klinik Sulasri Jl. Lau Dendang Medan

Tingkat Nyeri	Sebelum Intervensi		Setelah Intervensi	
	F	%	F	%
Ringan	-	-	3	13,6
Sedang	7	32	4	50

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebelum dilakukan intervensi dari 22 responden ada 7 responden yang mengalami nyeri sedang, setelah dilakukan intervensi hanya 3 orang yang mengalami penurunan ke nyeri ringan, sedangkan 4 responden lagi mengalami nyeri tetap sedang.

Tingkat Nyeri	Sebelum Intervensi		Setelah Intervensi	
	F	%	F	%
Ringan	-	-	-	-
Sedang	-	-	7	32
Berat	10	45,4	3	13,6

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebelum dilakukan intervensi dari 22

responden ada 10 responden yang mengalami nyeri berat, setelah dilakukan intervensi hanya 7 orang yang mengalami penurunan ke nyeri sedang, sedangkan 3 responden lagi mengalami nyeri tetap berat.

Tingkat Nyeri	Sebelum Intervensi		Setelah Intervensi	
	F	%	F	%
Ringan	-	-	-	-
Sedang	-	-	-	-
Berat	-	-	5	22,7
Sangat berat	5	22,7	-	-

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebelum dilakukan intervensi dari 22 responden ada 5 responden yang mengalami nyeri sangat berat, setelah dilakukan intervensi 5 orang mengalami penurunan ke nyeri berat.

Intensitas nyeri sebelum dan setelah intervensi pada teknik kompres hangat digunakan uji *statistik Paired Sample Statistics*. Tabel dibawah ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata intensitas nyeri sebelum dan setelah intervensi pada teknik kompres hangat.

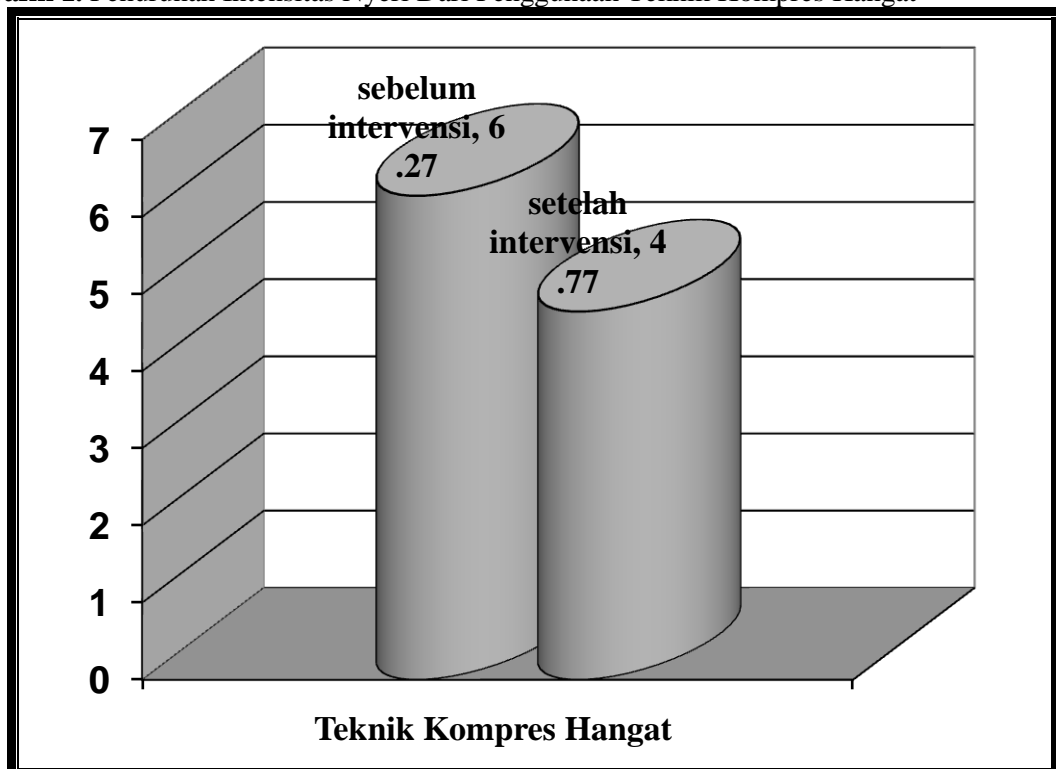
Tabel 5. Distribusi Rata-Rata Responden Berdasarkan Tingkat Nyeri Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi di Klinik Sulastri Jl. Lau Dendang Medan

Variabel	Sebelum		Setelah		N
	Mean	SD	Mean	SD	
Teknik Kompres Hangat	6,27	1,386	4,77	1,688	22

Berdasarkan tabel di atas tingkat nyeri responden sebelum dilakukan teknik kompres hangat nilai rata-rata mencapai 6,27 dengan standar deviasi 1,386 dan setelah dilakukan intervensi dengan teknik kompres hangat nilai rata-rata tingkat nyeri ibu inpartu 4,77 dengan standar deviasi 1,688. Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata intensitas nyeri responden setelah intervensi pada teknik kompres hangat lebih rendah dari pada nilai rata-rata sebelum intervensi sehingga dapat dinyatakan teknik kompres hangat ini berpengaruh terhadap pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang perbedaan nilai rata-rata pengurangan intensitas nyeri sebelum dan setelah intervensi dari teknik kompres hangat dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 1. Penurunan Intensitas Nyeri Dari Penggunaan Teknik Kompres Hangat



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa ada penurunan nilai dari sebelum dilakukan intervensi dengan setelah intervensi, dimana nilai sebelum intervensi 6,27 sedangkan nilai setelah intervensi menjadi 4,77 hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari

teknik kompres hangat dalam pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif.

Untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri sebelum dan setelah intervensi pada penggunaan teknik kompres hangat digunakan uji *statistik Paired Sample T-Test*.

Tabel 6. Perbedaan Intensitas Nyeri Sebelum dan Setelah Intervensi pada Teknik Kompres Hangat di Klinik Sulastri Jl. Lau Dendang medan

Variable	Perbedaan		Nilai P	T	N
	Sebelum dan Setelah Intervensi				
	Mean	SD			
Teknik kompres hangat	1,500	0,598	0,000	11,773	22

Dari tabel di atas dapat menunjukkan perbedaan nilai rata-rata intensitas nyeri pada responden sebelum dan setelah intervensi dengan teknik kompres hangat yaitu 1,500 dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t_h = 11,773 > 1,721$). Nilai probabilitas ($p < 0,0001$) atau ($p < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa teknik kompres hangat yang diteliti mempunyai pengaruh terhadap pengurangan intensitas nyeri pada persalinan kala I fase aktif.

dirasakan oleh semua manusia dan bersifat subjektif, sehingga nilainya dapat berbeda-beda dari satu orang dengan orang lain serta bervariasi dirasakan oleh orang dari waktu ke waktu.

Penelitian ini sesuai dengan pernyataan dari (Simkin, 2005) bahwa kompres hangat suatu teknik non-farmakologi yang dapat digunakan untuk mengurangi rasa nyeri luka, bekas operasi dan nyeri persalinan, kompres hangat ini juga mengurangi respon melawan atau menghindar seperti gemetar. Suatu studi kecil tentang kompres hangat yang diletakkan didaerah pinggang atau fundus dengan suhu 45-50,5 °C pada ibu inpartu menemukan bahwa tindakan ini akan memperlancar sirkulasi darah ibu dan dapat memberi kenyamanan pada ibu. Kompres hangat yang digunakan tidak memiliki efek samping yang membahayakan.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian akan diuraikan pembahasan tentang hasil penurunan dari penggunaan teknik kompres hangat terhadap nyeri persalinan.

Interpretasi dan diskusi hasil

Pengaruh Penggunaan Kompres Hangat dalam Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Klinik Sulastri Jl. Lau Dendang Medan.

Dari hasil uji statistik *t-dependent* diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pengurangan rasa nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan menggunakan teknik kompres hangat dengan taraf signifikan 0,000.

Dari hasil pengukuran intensitas nyeri sebelum menggunakan kompres hangat didapat bahwa responden mengalami skala nyeri 4-9 itu berarti skala nyeri sedang, berat, dan sangat berat. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Suririnah, 2008). Bahwa nyeri merupakan pengalaman yang universal

Nyeri persalinan menurut (Danuatmaja, 2004), merupakan rasa sakit yang terjadi akibat adanya aktivitas besar didalam tubuh guna mengeluarkan bayi. Dimana rasa sakit kontraksi dimulai dari bagian bawah punggung kemudian menyebar ke bagian bawah perut, Umumnya rasa sakit ini berbeda-beda yang dirasakan setiap ibu. Dilihat dari paritas (anak beberapa), pembukaan berapa. Dan dari hasil penelitian diperoleh sebagian besar ibu inpartu merasakan nyeri yang sangat pada kelahiran anak pertama sebanyak 11 orang (50%).

Keterbatasan Penelitian

Desain penelitian ini adalah *quasy-eksperimen* dengan jenis *one group pretest-postest*. Yaitu hanya menguji pengaruh

penggunaan kompres hangat terhadap satu kelompok saja yang pengukurannya dilakukan sebelum dan setelah intervensi. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan dua kelompok yaitu kelompok control dengan kelompok intervensi, agar penggunaan kompres hangat dalam pengurangan nyeri persalinan lebih terlihat pengaruhnya atau perbedaannya dan hasilnya lebih bermakna.

Implikasi untuk Asuhan Kebidanan/ Pendidikan Kebidanan

Dari hasil penelitian telah diketahui bahwa teknik kompres hangat sebagai salah satu dari teknik non-farmakologi berpengaruh terhadap pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif. Jadi, teknik kompres hangat dapat digunakan dalam asuhan kebidanan pada ibu inpartu untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri persalinan tanpa efek samping pada ibu dan bayi.

Perlu diperhatikan kenyamanan posisi ibu dalam penggunaan kompres hangat. Agar hasil yang diharapkan terhadap pengurangan nyeri tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh penggunaan kompres hangat dalam pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif di Klinik Sulastris Jl. Lau Dendang Medan dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan rasa nyeri yang signifikan dari sebelum menggunakan kompres hangat dan setelah menggunakan kompres hangat, hal tersebut sangat dapat dilihat dari hasil skala nyeri. Sebelum intervensi didapat hasil 6,27% ibu bersalin merasakan nyeri persalinan dan setelah dilakukan intervensi ada penurunan rasa nyeri sebesar 4,77%.

SARAN

Untuk dapat lebih menjelaskan hal-hal lain yang mendukung dan guna aplikasi selanjutnya, maka disarankan;

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan kompres hangat dalam mengurangi rasa nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Misalnya posisi peletakkan kompres hangat pada ibu bersalin
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang manfaat lain dari penggunaan kompres hangat dalam mengurangi rasa nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Asrinah P SS, dkk. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bobak, Lowdermilk, Jensen. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas/ Maternity Nursing (Edisi 4)*. Jakarta: EGC.
- Danuarmaja, Bonny. (2004). *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Puspa Swarna.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2001). *Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indiarti. (2009). *Panduan Lengkap Kehamilan, Persalinan, dan Perawatan Bayi*. Yogyakarta: Diglossia Media.
- Kusmiyati Yuni dkk. (2008). *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Liu, David.T.Y. (2008). *Manual Persalinan Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Mongan, Marie F. M. Ed. M. Hy. (2007). *Hypno Birthing: Metode Melahirkan Secara Aman, Mudah, dan Nyaman*. Jakarta: BIP.
- Simkin, P dan Ancheta, R. (2005). *Buku Saku Persalinan*. Jakarta: EGC.
- Stoppard, Miriam. (2007). *Panduan Mempersiapkan Kehamilan dan Kelahiran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Whalley, Janet.RN, BSN. (2002). *Panduan Praktis bagi Calon Ibu Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: BIP.